

**ANALISIS KESALAHAN KALIMAT SOAL CERITA DALAM BUKU
PAKET MATEMATIKA KELAS 1 SLTP**

SKRIPSI



Asat	Studi	Klas 510.76 801 a
Terima	Penelitian	
14 OCT 2000		
No. Induk : 10 229 92 / 2000		

Oleh :

ULIYA QOIDAH

BIHI95334

**PROGRAM PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

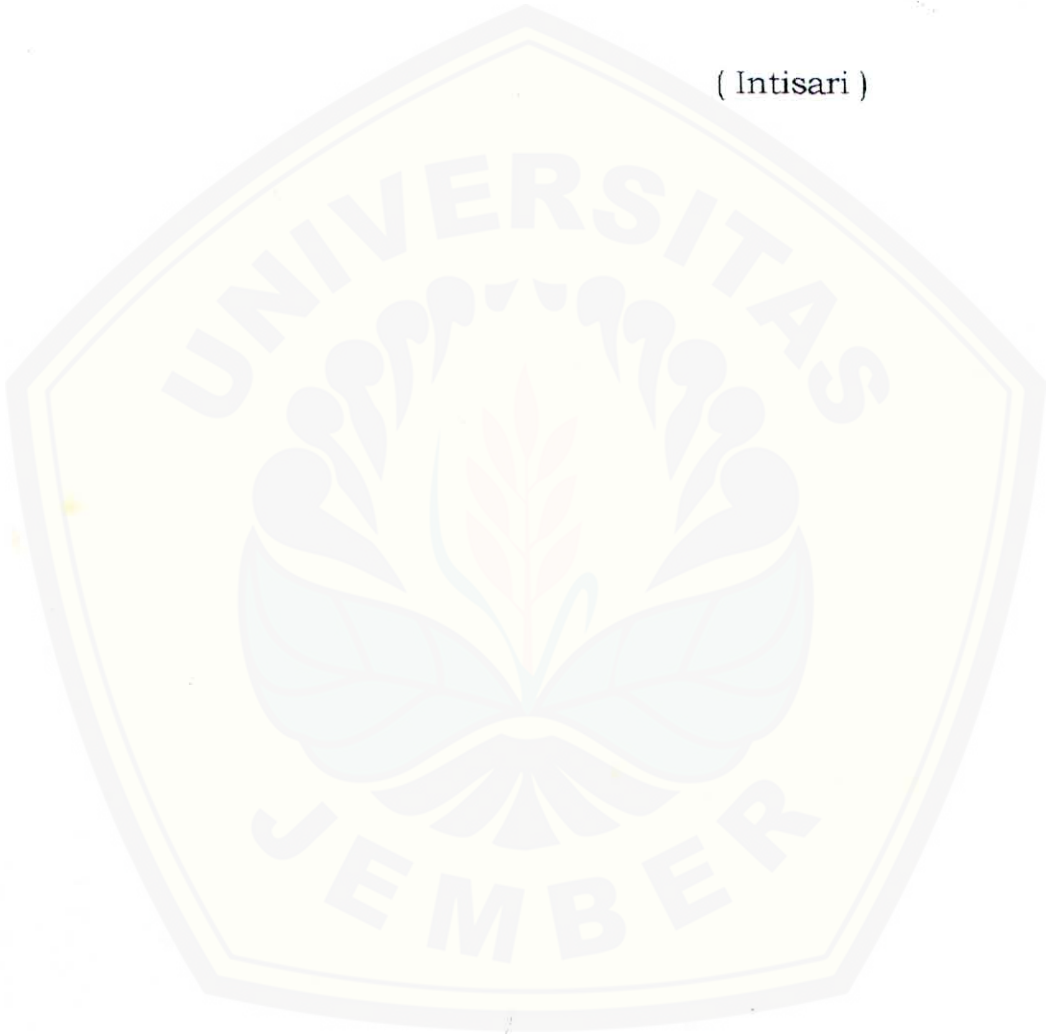
2000



MOTTO

“ Kita tidak perlu malu membuat kesalahan. Kita harus lebih malu karena tidak pernah mencoba”.

(Intisari)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. *Ibundaku Sulastri yang senantiasa mencurahkan kasih sayang dan tiada lelah berdoa untuk keberhasilanku;*
2. *Ayahandaku Sahnawi yang selalu mendorongku kearah kemajuan;*
3. *Orang yang selalu setia menemaniku dalam suka maupun duka, Mas Yanto;*
4. *Keluarga Pak Bambang Sucipto di Jember, terimakasih atas perhatian dan kasih sayangnya;*
5. *Drs. Hari Satrijono dan Dra. Suhartiningsih, M. Pd. terhormat yang senantiasa memberikan bimbingan dan dorongan semangat;*
6. *Adikku Roki dan Ria, Mak Elok, Datok Lehan, Paman Maliki sekeluarga dan Wak Suriono yang selalu memberikan dorongan moral;*
7. *Adik kostku Hasanah, Neken, Feby, Wita dan Inung terimakasih atas kasih sayang dan keceriaannya yang telah diberikan.*

HALAMAN PENGAJUAN

**ANALISIS KESALAHAN KALIMAT SOAL CERITA DALAM BUKU
PAKET MATEMATKA KELAS 1 SLTP**

SKRIPSI

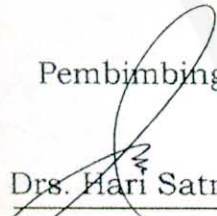
Diajukan untuk dipertahankan di depan Tim penguji guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh:

Nama : Uliya Qoidah
NIM : BIHI95334
Tahun angkatan : 1995
Tempat/ tgl. Lahir: Banyuwangi, 14 Agustus 1976
Jurusan/ Program: PBS./ Pend. Bahasa Indonesia


Disetujui Oleh:

Pembimbing I


Drs. Hari Satrijono

Nip. 131 472 787

Pembimbing II


Dra. Suhartiningsih, M. Pd

Nip. 131 759 526

HALAMAN PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan diterima oleh
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Pada hari : Jumat

Tanggal : 25 Agustus 2000

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Tim Penguji:

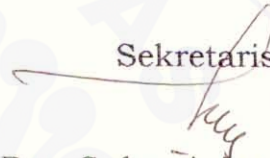
Ketua,



Drs. H. Misno A. Lathif, M.Pd

NIP. 130 937 191

Sekretaris,



Dra. Suhartiningsih, M.Pd

NIP. 131 759 526

Anggota:

1. Dra. Arju Muti' ah, M.Pd.

2. Drs. Hari Satrijono

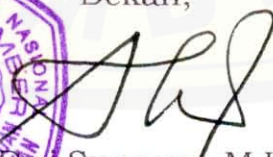


(.....)

(.....)

Mengetahui

Dekan,



Drs. Dwi Suparno, M.Hum

NIP. 131 274 724

HALAMAN PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan diterima oleh
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Pada hari : Jumat

Tanggal : 25 Agustus 2000

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Tim Penguji:

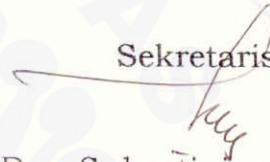
Ketua,



Drs. H. Misno A. Lathif, M.Pd

NIP. 130 937 191

Sekretaris,



Dra. Suhartiningsih, M.Pd

NIP. 131 759 526

Anggota:

1. Dra. Arju Muti' ah, M.Pd.

2. Drs. Hari Satrijono


(.....)
(.....)

Mengetahui

Dekan,



Drs. Dwi Suparno, M.Hum

NIP. 131 274 724

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan iman serta keteguhan hati sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan, bimbingan dan masukan dari berbagai pihak niscaya penulisan skripsi ini akan mengalami banyak hambatan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Jember;
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Ketua Jurusan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Ketua Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
5. Dosen Pembimbing I;
6. Dosen Pembimbing II;
7. semua dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;

Semoga bantuan, bimbingan dan dorongan beliau dicatat sebagai amal baik oleh Allah SWT. Saran dan kritik yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat.

Jember, Agustus 2000

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PENGAJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
ABSTRAK	x
I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Definisi Operasional.....	4
II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kalimat Efektif	6
2.1.1 Tata Bahasa	6
2.1.2 Kologisan Kalimat.....	7
2.1.3 Keserasian.....	8
2.1.4 Kalimat Goyah.....	8
2.1.5 Kehematan Menggunakan Kata.....	9
2.1.6 Kesejajaran	9
2.1.7 Diksi	11
2.2 Kesalahan	11

2.3 Faktor-faktor Kesalahan Kalimat	11
2.4 Koreksi.....	12
2.4.1 Koreksi Kesalahan Langsung.....	12
2.4.2 Koreksi Kesalahan Tidak Langsung.....	13

III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan dan Jenis Penelitian	14
3.2 Sasaran Penelitian	14
3.3 Data dan Sumber Data	15
3.4 Metode Pengumpulan Data	15
3.5 Metode Analisis Data	15
3.6 Instrumen Penelitian.....	15
3.7 Prosedur Penelitian	16
3.7.1 Tahap Persiapan.....	16
3.7.2 Tahap Pelaksanaan	16
3.7.3 Tahap Penyelesaian	17

IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Bentuk Kesalahan Kalimat Soal Cerita dalam Buku Paket Matematika Kelas 1 SLTP	18
4.1.1 Tata Bahasa	18
4.1.2 Kologisan Kalimat.....	19
4.1.3 Keserasian.....	20
4.1.4 Kalimat Goyah.....	21
4.1.5 Kehematan Menggunakan Kata.....	22
4.1.6 Kesejajaran.....	25
4.1.7 Diksi.....	26



4.2 Faktor Kesalahan Kalimat Soal Cerita dalam Buku Paket Matematika Kelas 1 SLTP.....	29
---	----

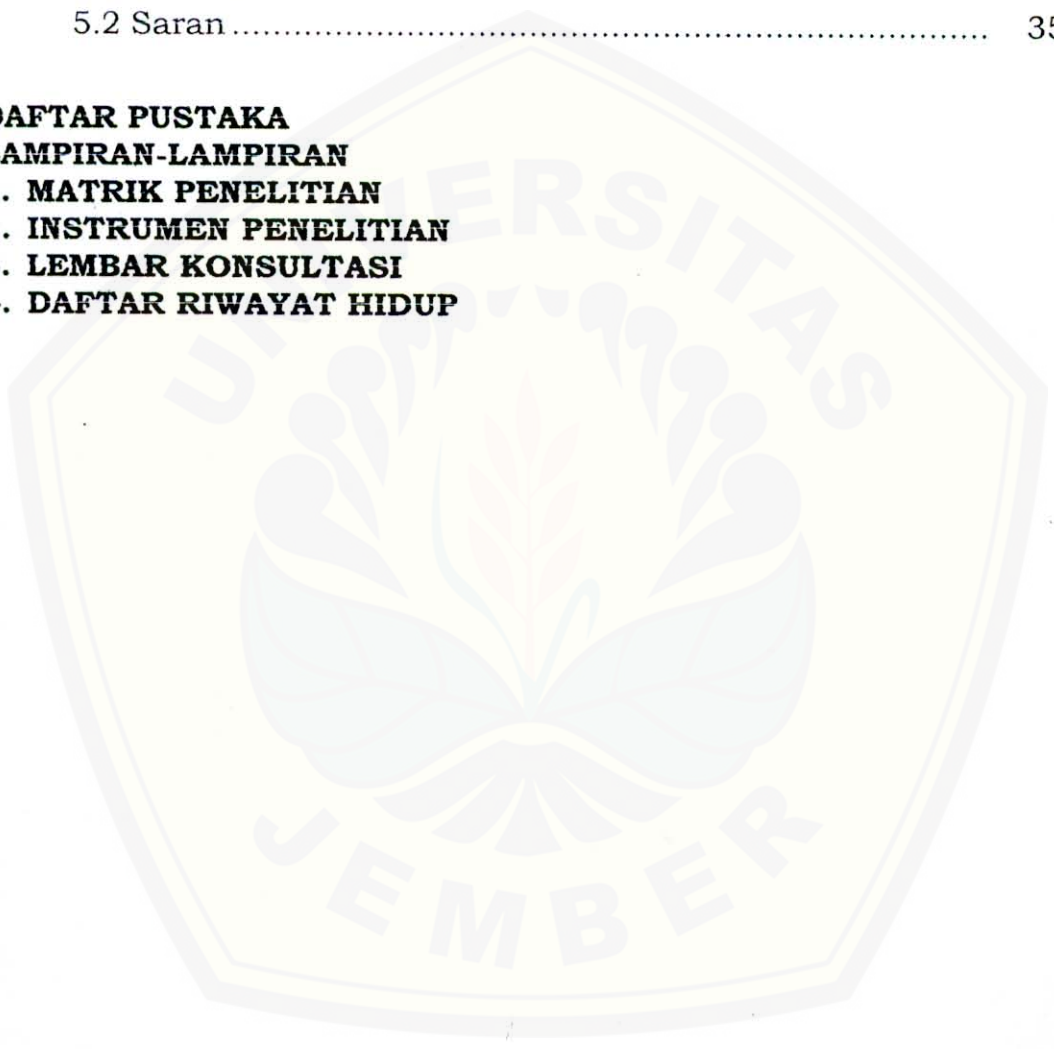
V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	34
5.2 Saran.....	35

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- 1. MATRIK PENELITIAN**
- 2. INSTRUMEN PENELITIAN**
- 3. LEMBAR KONSULTASI**
- 4. DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



ABSTRAK

Uliya Qoidah, Agustus 2000, "Analisis Kesalahan Kalimat Soal Cerita dalam Buku Paket Matematika Kelas 1 SLTP"

Skripsi Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Pembimbing : I. Drs. Hari Satrijono.

II. Dra. Suhartiningsih, M.Pd.

Kata Kunci : Kesalahan Kalimat

Adanya kesalahan kalimat dalam buku paket Matematika kelas 1 SLTP menarik untuk diteliti. Masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimanakah bentuk kesalahan kalimat soal cerita dalam buku paket matematika kelas 1 SLTP?; (2) bagaimanakah bentuk perbaikan kesalahan kalimat soal cerita dalam buku paket matematika kelas 1 SLTP?; dan (3) faktor-faktor apakah yang menyebabkan kesalahan kalimat soal cerita dalam buku paket matematika kelas 1 SLTP?

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan: (1) bentuk kesalahan kalimat soal cerita dalam buku paket matematika kelas 1 SLTP; (2) bentuk perbaikan kesalahan kalimat soal cerita dalam buku paket matematika kelas 1 SLTP?; dan (3) faktor-faktor yang menyebabkan kesalahan kalimat soal cerita dalam buku paket matematika kelas 1 SLTP

Penelitian ini menggunakan rancangan kualitatif dan jenis penelitiannya deskriptif. Sasaran Penelitian ini berupa kesalahan kalimat soal cerita dalam buku paket matematika kelas 1 SLTP. Sedangkan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu observasi langsung.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dapat ditemukan lima kesalahan yaitu: 1) kelogisan kalimat; 2) kalimat goyah; 3) kehematan; 4) kesejajaran dan 5) pilihan kata (diksi).

Kesalahan yang tidak ditemukan pada buku paket Matematika Kelas 1 SLTP ada dua yaitu: 1) tata bahasa dan 2) keserasian kalimat. Tata bahasa pada buku paket Matematika Kelas 1 SLTP telah menggunakan struktur bahasa yang baik, dengan demikian kesalahan tata bahasa tidak ada. Sedangkan keserasian kalimat yang mengarah pada situasi dan kondisi tidak bisa

dianalisis dalam pemakaian bahasa tulis tetapi hanya terjadi pada pemakaian bahasa lisan.

Faktor kesalahan kalimat soal cerita dalam buku paket Matematika kelas 1 SLTP disebabkan kurangnya pengetahuan penulis buku paket mengenai kaidah-kaidah bahasa dan oleh Chomsky (1965) disebut faktor kompetensi.

Saran-saran yang dapat diajukan adalah : (1) saran untuk penulis buku paket Matematika, dalam menulis soal cerita hendaknya memperhatikan penggunaan kalimat efektif agar tidak menimbulkan kesalahan kalimat yang seharusnya tidak perlu terjadi, sehingga siswa tidak terjebak pada pemahaman yang salah; (2) saran untuk penerbit, hendaknya mempunyai tim korektor bahasa yang bertugas memeriksa dan membetulkan kesalahan-kesalahan bahasa tiap buku yang akan diterbitkan; (3) saran untuk peneliti lanjut yang ingin meneliti kesalahan kalimat hendaknya terus membekali diri dengan pengetahuan penggunaan kaidah-kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar dan (4) Saran bagi guru bahasa Indonesia, hendaknya memberikan contoh aplikasi kalimat yang mengandung kesalahan dan kalimat yang sesuai dengan kaidah bahasa dari semua mata pelajaran yang ada di lingkungan sekolah agar tercipta pemahaman tentang penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu fungsi bahasa Indonesia adalah sebagai bahasa pengantar resmi dalam dunia pendidikan. Kemantapan kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia akan terpelihara apabila pemakai bahasa Indonesia secara sadar berupaya untuk tetap menjaga serta melestarikannya. Upaya menjaga dan melestarikan bahasa Indonesia dapat dilakukan lewat usaha menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun secara tertulis.

Bahasa Indonesia lisan dan tulis digunakan dalam proses belajar mengajar sebagai alat berkomunikasi. Karena siswa mempunyai latar belakang bahasa daerah yang berbeda-beda. Dalam berkomunikasi secara lisan ada beberapa hal yang mendukung penyampaian bahasa yaitu; intonasi, mimik dan gerak-gerik. Dalam bertutur situasi pembicaraan sangat membantu pengertian bahasa yang digunakan.

Secara tertulis, bahasa Indonesia dipakai dalam penulisan buku-buku pelajaran dan juga pada penulisan soal-soal ujian. Bahasa tulis (bahasa buku) harus memperhatikan kaidah-kaidah bahasa yang berlaku. Muji (1994:38) mengatakan bahwa bahasa tulis harus lebih ketat daripada bahasa lisan, bahasa tulis harus lebih teratur dan lebih jelas pengungkapannya daripada bahasa lisan agar mudah ditangkap dan dipahami maksudnya.

Pada bahasa tulis, unsur-unsur yang membantu seperti, intonasi, mimik dan gerak-gerik tidak ada. Maka bahasa tulis harus lebih sempurna dari bahasa lisan. Dalam bertutur, situasi



pembicaraan sangat membantu pengertian bahasa yang digunakan sedangkan dalam bahasa tulis situasi harus diterangkan dengan kalimat yang mendahului tuturan itu.

Bahasa tulis (bahasa buku), harus menggunakan bahasa baku sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Dalam hal ini bukan hanya buku pelajaran bahasa Indonesia yang harus mengikuti kaidah kebahasaan melainkan buku pelajaran yang lain juga diusahakan untuk menggunakan bahasa Indonesia baku. Hal ini merupakan upaya agar siswa tidak terjebak pada pemahaman yang salah tentang penggunaan kalimat efektif.

Di antara sekian banyak buku pelajaran peneliti memilih buku pelajaran Matematika kelas 1 SLTP sebagai bahan penelitian karena mata pelajaran Matematika dalam penulisan bahasa Indonesia baku banyak mengalami penyimpangan kaidah penulisan yang ada. Seperti cuplikan kalimat soal cerita berikut ini. "Pak Budi **menderita** kerugian sebesar Rp. 50.000,-". Penggunaan kata **menderita** sebaiknya diubah dengan kata **mengalami**. Karena penggunaan kata **menderita** tidak tepat dan mempunyai nilai rasa yang tidak lazim. Kata menderita lebih tepat digunakan untuk menyatakan kesedihan. Contoh: "Hidupnya sangat menderita semenjak ditinggal ayahnya".

Berdasarkan hal-hal di atas maka penelitian ini dilakukan. Peneliti ingin mengungkapkan penggunaan kalimat yang tidak efektif pada soal cerita dalam buku paket matematika kelas 1 di sekolah lanjutan tingkat pertama. Penelitian ini mengacu pada bentuk "Analisis Kesalahan Kalimat". Dari analisis ini diharapkan dapat memberi gambaran sejelas-jelasnya tentang kesalahan-kesalahan

penggunaan kalimat efektif yang ada, sehingga dapat dilakukan koreksi dari kesalahan-kesalahan itu.

1.2 Permasalahan

Berdasarkan latar belakang sebagaimana dijelaskan di atas, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (1) bagaimanakah bentuk kesalahan kalimat soal cerita dalam buku paket matematika kelas 1 SLTP?;
- (2) bagaimanakah bentuk perbaikan kesalahan kalimat soal cerita dalam buku paket matematika kelas 1 SLTP?;
- (3) faktor-faktor apakah yang menyebabkan kesalahan kalimat soal cerita dalam buku paket matematika kelas 1 SLTP?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

- (1) kesalahan kalimat soal cerita dalam buku paket matematika kelas 1 SLTP;
- (2) perbaikan kesalahan kalimat soal cerita dalam buku paket matematika kelas 1 SLTP;
- (3) faktor-faktor yang menyebabkan kesalahan kalimat soal cerita dalam buku paket matematika kelas 1 SLTP.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

- (1) bagi guru bahasa dan sastra Indonesia, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pengajaran

tatabahasa di SLTP;

- (2) bagi peneliti lanjut, hasil penelitian ini bisa memberikan masukan berupa informasi awal tentang penelitian kesalahan kalimat;
- (3) bagi siswa, hasil penelitian diharapkan dapat membantu pemahaman siswa terhadap penggunaan bahasa Indonesia yang efektif;
- (4) bagi pembuat buku paket (Matematika), hasil penelitian diharapkan bisa dijadikan bahan koreksi dalam penyusunan kalimat.

1.5 Defenisi Operasional

Definisi operasional dari judul “Analisis Kesalahan Kalimat Soal Cerita dalam Buku Paket Matematika Kelas 1 SLTP” dimaksudkan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami masalah pada penelitian ini.

- (1) Analisis kesalahan adalah suatu prosedur kerja yang biasa digunakan oleh para peneliti dan guru bahasa, yang meliputi pengumpulan data, mengidentifikasi kesalahan yang terdapat dalam data, menjelaskan kesalahan data berdasarkan klasifikasi yang telah ditentukan, selanjutnya memaparkan alternatif pemecahan terhadap kesalahan tersebut.
- (2) Kalimat adalah bagian terkecil dari ujaran atau teks yang mengungkapkan pikiran secara ketatabahasaan (Muslich, 1990:115)
- (3) Soal cerita matematika adalah alat untuk mengukur kemampuan siswa dalam memecahkan permasalahan matematika, berupa

tuturan yang membentangkan peristiwa baik dalam bentuk rekaan maupun dalam bentuk kenyataan.

- (4) Buku paket adalah buku pelajaran pokok yang wajib digunakan di sekolah dalam proses belajar mengajar.
- (5) Kalimat soal cerita Matematika adalah bagian dari alat ukur kemampuan siswa dalam memecahkan permasalahan matematika berupa tuturan yang diungkapkan secara ketatabahasaan.



II. TINJAUAN PUSTAKA

Kegiatan penelitian ini akan lebih sempurna apabila didukung oleh beberapa konsep dan teori. Dalam penelitian ini dipergunakan seperangkat teori yang berhubungan dengan: (1) kalimat efektif; (2) kesalahan; (3) faktor-faktor kesalahan kalimat; dan (4) koreksi kesalahan kalimat.

2.1 Kalimat Efektif

Kalimat yang jelas dan baik akan mudah dipahami oleh orang lain. Kalimat yang demikian disebut kalimat efektif (Akhadiyah, 1985:1). Sebuah kalimat efektif harus dapat mewakili pikiran penulis, hal ini berarti bahwa kalimat efektif disusun secara sadar untuk menyampaikan pesan, informasi, keinginan yang ingin disampaikan penulis terhadap pembaca. Bila hal ini tercapai diharapkan pembaca akan tertarik untuk membaca tulisan.

Menurut Soedjito (1991:1) kalimat efektif merupakan kalimat yang jelas dan baik dan mudah dipahami oleh orang lain dengan tepat. Kalimat efektif harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut: (1) mengikuti tata bahasa (gramatik); (2) kelogisan kalimat; (3) keserasian (4) tidak goyah; (5) kehematan menggunakan kata; (6) kesejajaran bentuk yang dipakai (7) pilihan kata (diksi). Ketujuh hal tersebut secara berturut-turut diuraikan sebagai berikut.

2.1.1 Tata Bahasa (Gramatikal)

Kalimat efektif harus mengikuti kaidah-kaidah tata bahasa. Tata bahasa merupakan suatu himpunan dari patokan-patokan yang

berdasarkan struktur bahasa. Struktur bahasa itu meliputi bidang-bidang tata bunyi (fonologi), tata bentuk (morfologi), tata kalimat (sintaksis).

Contoh:

Tidak Gramatikal	Gramatikal
(1) Meskipun orang asing, dia pandai bicara bahasa Indonesia	(1) Meskipun orang asing, dia pandai berbicara dalam bahasa Indonesia.
(2) Masalah itu belum semuanya disadari oleh kita.	(2) Masalah itu belum semuanya kita sadari .
(3) Apa yang Saudara sudah jelaskan saya dapat Pahami.	(3) Apa yang sudah Saudara jelaskan dapat saya Pahami.

2.1.2 Kelogisan Kalimat

Keefektifan kalimat didukung pula oleh jalan pikiran yang logis. Kalimat logis adalah kalimat yang masuk akal atau dapat dipahami dengan mudah, cepat, dan tepat serta tidak menimbulkan salah paham.

Tidak logis	Logis
(a) Saya belum jelas .	(a) saya belum mengerti .
(b) Pemenang terbaik II mendapat hadiah Rp. 500.000,00	(b) Pemenang II (juara II) mendapat hadiah Rp. 500.000,00
(c) Naik sepeda diharap turun!	(c) Pengendara sepeda diharap turun

2.1.3 Keserasian

Efektif tidaknya suatu bahasa ditentukan juga oleh faktor keserasian, yaitu serasi dengan pembicara/ penulis dan cocok dengan pendengar/ pembaca serta serasi dengan situasi dan kondisi bahasa itu digunakan. Dalam hubungan dengan keserasian harus diperhatikan pemilihan ragam baku. Ragam baku adalah ragam bahasa yang dilembagakan dan diakui oleh sebagian besar warga masyarakat pemakainya sebagai kerangka rujukan norma bahasa dan penggunaannya.

Contoh:

“Wahai nona, sudilah kiranya Nona memberitahukan kepada saya berapakah gerangan harga telur itu satu butir? “

tidak akan disalahkan tata bahasanya. Tetapi kalimat tersebut tidak tepat diucapkan pada saat berbelanja dipasar.

2.1.4 Kalimat Goyah

Kalimat yang memenuhi ketentuan tata bahasa, tetapi masih menimbulkan tafsiran ganda (goyah) tidak termasuk kalimat yang efektif.

Contoh:

Goyah	Tidak goyah
(a) Pelantikan Rektor IKIP Malang yang baru diselenggarakan di gedung Sasana Krida.	(a) Pelantikan Rektor baru IKIP Malang diselenggarakan di Gedung Sasana Krida.
(b) Itulah istri Pak Lurah yang baru .	(b) Itulah istri baru Pak Lurah

(c) Uang itu sudah dikirimkan kakak kemarin	(c) Uang itu sudah dikirimkan kepada kakak kemarin.
--	--

2.1.5 Kehematan Menggunakan Kata

Unsur penting yang juga perlu diperhatikan dalam pembentukan kalimat efektif ialah kehematan. Kehematan dalam kalimat efektif merupakan kehematan dalam pemakaian kata, frase atau bentuk lainnya yang dianggap tidak diperlukan. Kehematan itu menyangkut soal gramatika dan makna kata. Kehematan tidak berarti bahwa kata yang diperlukan atau yang menambah kejelasan makna kalimat boleh dihilangkan. Unsur-unsur penghematan yang perlu diperhatikan antara lain; pengulangan subjek kalimat, hiponimi dihindarkan dan pemakaian kata depan “dari” dan “daripada”.

Contoh:

Tidak Hemat	Hemat
(a) Nama dari majalah sekolahnya ialah Suluh Pelajar.	(a) Nama majalah sekolah saya ialah suluh pelajar.
(b) Kita wajib saling menghormati terhadap hak-hak asasi Manusia	(b) Kita wajib saling menghormati hak-hak asasi manusia.

2.1.6 Kesejajaran Bentuk Kalimat

Kesejajaran ialah penggunaan bentuk-bentuk bahasa yang sama atau konstruksi bahasa yang sama dipakai dalam susunan serial. Jika sebuah pikiran dinyatakan dengan kelompok kata (frase) di dalam kalimat, maka pikiran-pikiran lain yang sama harus

dinyatakan pula dengan frase. Jika satu gagasan dinyatakan dengan kata benda atau kata kerja bentuk me-, di-, dan sebagainya, maka gagasan lain yang serial dan sama harus dinyatakan pula dengan kata benda, kata kerja bentuk me-, di-, dan sebagainya. Kesejajaran bentuk-bentuk ini memberi kejelasan dalam kalimat secara keseluruhan.

Contoh:

Kalimat tidak sejajar	Kalimat Sejajar
(a) Langkah-langkah tersebut adalah memahami , menghayati , dan pengamalan .	(a) Langkah-langkah tersebut adalah memahami , menghayati , dan mengamalkan .
(b) Sesudah memahami dan menghayati , Pancasila harus diamalkan .	- Langkah-langkah tersebut adalah pemahaman , penghayatan , dan pengamalan .
	(b) Sesudah dipahami dan dihayati , Pancasila harus diamalkan .
	- Sesudah memahami dan menghayati , kita harus mengamalkannya .

2.1.7 Diksi

Untuk menyusun kalimat efektif harus memilih kata-kata yang tepat (mengungkapkan gagasan secara cermat), benar (sesuai dengan kaidah kebahasaan) dan lazim pemakaiannya (Depdikbud, 1996:42).

Contoh:

- (1) Dalam hal ini dapat (~~dibilang~~, dikatakan) bahwa Ali tidak bersalah.
- (2) Didik sudah (~~dikasih~~, diberi) pisang goreng (~~sama~~, oleh) ibu.
- (3) Sebelum melakukan penelitan, kita harus menyusun (~~desain~~, rancangan) penelitian

2.2 Kesalahan Kalimat

Dulay menyatakan, kesalahan adalah bagian konversasi atau komposisi yang menyimpang dari beberapa norma baku (atau norma terpilih) dari performansi bahasa orang dewasa (dalam Guntur Tarigan, 1988:142). Kesalahan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penyimpangan penggunaan kalimat dalam buku paket matematika kelas 1 SLTP khususnya soal cerita yang tidak mengikuti norma penggunaan bahasa Indonesia yang efektif.

2.3 Faktor-faktor Kesalahan Kalimat

Kesalahan kalimat memang beraneka ragam jenisnya dan dapat dikelompokkan dengan berbagai cara sesuai dengan cara kita memandangnya. Dengan perkataan lain, setiap sudut pandang menghasilkan pengelompokan tertentu.

Corder (1967) dua kriteria penyebab kesalahan, diantaranya:

- (a) kesalahan yang diakibatkan oleh kurangnya pengetahuan mengenai kaidah-kaidah bahasa. Yang oleh Chomsky (1965) disebut faktor kompetensi (dalam Guntur Tarigan, 1988:144).
- (b) kesalahan yang diakibatkan oleh faktor kelelahan pada manusia yang oleh Chomsky (1965) disebut faktor performansi (dalam Guntur Tarigan, 1988:144).

2.4 Koreksi Kesalahan Bahasa Tulis

Koreksi yaitu perbaikan terhadap sesuatu yang salah. Ada dua macam koreksi kesalahan bahasa tulis, yaitu: (1) teknik koreksi langsung dan (2) teknik koreksi tidak langsung (Guntur tarigan: 1988:188). Kedua teknik tersebut diuraikan sebagai berikut.

2.4.1 Koreksi Kesalahan Langsung

Dalam koreksi kesalahan langsung terdapat beberapa teknik, yaitu:

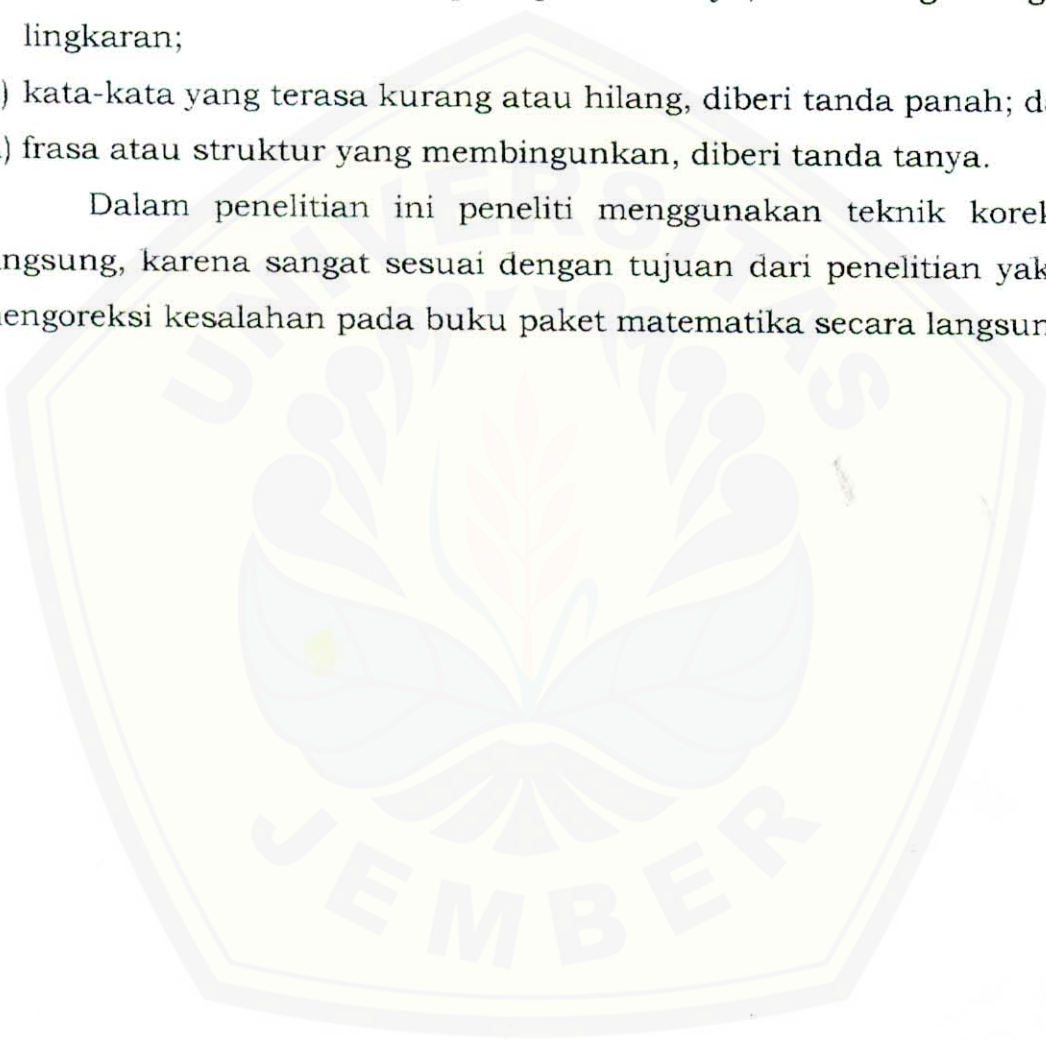
- (a) penggaris bawahan kata serta memberikan suatu petunjuk;
- (b) memberi tanda silang pada kata yang terasa berlebihan atau mubazir;
- (c) mengurung kata atau frasa yang salah tempat, yang dibubuhi pula tanda panah di tempat yang dimaksud; dan
- (d) memberi bentuk yang tepat atau struktur yang benar dalam keseluruhannya.

2.4.2 Koreksi Kesalahan Tidak Langsung

Dalam koreksi tidak langsung, lokasi kesalahan dinyatakan dengan berbagai simbol, misalnya;

- (a) yang salah eja digarisbawahi;
- (b) kosakata yang tidak tepat pemakaiannya, dikurung dengan lingkaran;
- (c) kata-kata yang terasa kurang atau hilang, diberi tanda panah; dan
- (d) frasa atau struktur yang membingungkan, diberi tanda tanya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik koreksi langsung, karena sangat sesuai dengan tujuan dari penelitian yakni mengoreksi kesalahan pada buku paket matematika secara langsung.



III. METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan berbagai hal yang berhubungan dengan pendekatan dan jenis penelitian, sasaran penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data, instrumen penelitian dan prosedur penelitian.

3.1 Rancangan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rancangan kualitatif. Menurut Bodgan dalam Moleong (1996:3) yang dimaksud rancangan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian ini menghasilkan deskripsi tentang kesalahan kalimat soal cerita dalam buku paket Matematika kelas 1 SLTP dengan menggunakan kata-kata tertulis.

Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Nawawi dan Martini (1994:73) berpendapat bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan atau mendeskriptifkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang nampak sebagaimana adanya. Penelitian ini bermaksud mengungkapkan keadaan yang sebenarnya atau apa adanya secara utuh mengenai kesalahan kalimat soal cerita dalam buku paket Matematika kelas 1 SLTP.

3.2 Sasaran Penelitian

Sasaran Penelitian ini berupa kesalahan kalimat soal cerita dalam buku paket matematika kelas 1 SLTP.

3.3 Data dan Sumber data

Data penelitian ini berupa kesalahan kalimat soal cerita dalam buku paket matematika kelas 1 SLTP. Sumber data penelitian ini adalah buku paket matematika kelas 1 SLTP.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara observasi langsung. Observasi langsung adalah penelitian secara langsung kepada objek dengan mengambil data tidak beraturan pada buku paket matematika kelas 1 SLTP yang mengandung kesalahan kalimat soal cerita.

3.5 Metode Analisis Data

Data-data dalam penelitian ini dianalisis dengan cara:

- (a) mengelompokkan data kesalahan kalimat dalam kelompok masing-masing yaitu kesepadanan dan kesatuan, kesejajaran, penekanan ide pokok, kehematan, variasi kalimat;
- (b) menjelaskan atau memaparkan kesalahan kalimat berdasarkan kelompok atau klasifikasi yang telah ditentukan; dan
- (c) menjabarkan alternatif pemecahan kesalahan kalimat soal cerita dalam buku paket Matematika.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- (1) Instrumen pemandu kesalahan kalimat dalam buku paket soal cerita matematika kelas 1 SLTP (dalam lampiran).

- (2) Instrumen pemandu analisis faktor-faktor kesalahan kalimat dalam buku paket soal cerita matematik di SLTP kelas 1 (dalam lampiran) .

3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini dibagi dalam tiga tahap kegiatan, yaitu: (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan, (3) tahap penyelesaian. Ketiga tahap tersebut secara berturut-turut diuraikan sebagai berikut.

3.7.1 Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan ini meliputi: (1) pemilihan judul penelitian, (2) konsultasi judul penelitian, (3) pengadaan studi kepustakaan, (4) penyusunan rancangan penelitian, dan (5) penentuan teknik pengumpul data.

Pemilihan judul penelitian dimaksudkan untuk memilih dan menetapkan judul yang akan dikaji. Konsultasi judul dimaksudkan untuk menetapkan judul yang sudah ditentukan. Pengadaan studi kepustakaan dilakukan guna mendapatkan landasan teori yang dijadikan dasar pijakan dalam penelitian. Penyusunan rancangan penelitian dilakukan untuk membuat pedoman dalam melaksanakan seluruh kegiatan sehingga sesuai dengan tujuan penelitian. Kegiatan terakhir dalam tahap ini adalah penentuan teknik pengumpul data.

3.7.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, kegiatan yang perlu dilaksanakan (1) mengumpulkan data dengan teknik pengumpul data, (2) kegiatan untuk menganalisis data, (3) kegiatan untuk menyimpulkan hasil penelitian. Pengumpulan data dilakukan

untuk melacak sumber-sumber informasi yang relevan dengan masalah penelitian. Pengolahan data dimaksudkan untuk memperoleh hasil analisis secara kualitatif. Teknik yang digunakan adalah teknik dokumentasi yang dimaksudkan untuk memperoleh hasil berupa kata-kata atau pernyataan-pernyataan yang dipisahkan menurut kategori yang diteliti guna memperoleh kesimpulan. Kegiatan terakhir adalah menarik kesimpulan hasil penelitian.

3.7.3 Tahap penyelesaian

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah (1) penyusunan konsep laporan penelitian, (2) revisi laporan penelitian, (3) penggandaan laporan penelitian. Penyusunan laporan konsep penelitian dimaksudkan untuk mengkomunikasikan se jelas mungkin tujuan dan hasil penelitian yang telah dicapai dalam bentuk tulisan. Revisi laporan penelitian dimaksudkan guna mengadakan perbaikan laporan penelitian yang sudah disetujui. Penggandaan laporan penelitian dimaksudkan untuk menyebarkan hasil penelitian sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Kesalahan kalimat yang ditemukan pada buku paket Matematika Kelas 1 SLTP terdiri atas lima kesalahan kalimat, meliputi: a) kelogisan kalimat; b) kalimat goyah; c) kehematan menggunakan kata; d) kesejajaran bentuk yang di pakai; dan e) pilihan kata (diksi).
2. Kesalahan yang tidak ditemukan pada buku paket Matematika Kelas 1 SLTP ada dua yaitu: a) tata bahasa dan b) keserasian kalimat. Tata bahasa pada buku paket Matematika Kelas 1 SLTP telah menggunakan struktur bahasa yang baik, dengan demikian kesalahan tata bahasa tidak ada. Sedangkan keserasian kalimat yang mengarah pada situasi dan kondisi tidak berpengaruh dalam pemakaian bahasa tulis tetapi hanya terjadi pada pemakaian bahasa lisan.
3. Faktor kesalahan kalimat soal cerita dalam buku paket Matematika kelas 1 SLTP disebabkan kurangnya pengetahuan penulis buku paket mengenai kaidah-kaidah bahasa dan oleh Chomsky (1965) disebut faktor kompetensi.

5.2 Saran-saran

Saran-saran yang dapat diajukan adalah :

1. Saran untuk penulis buku paket Matematika, dalam menulis soal cerita hendaknya memperhatikan penggunaan kalimat efektif agar

tidak menimbulkan kesalahan kalimat yang seharusnya tidak perlu terjadi, sehingga siswa tidak terjebak pada pemahaman yang salah.

2. Saran untuk penerbit, hendaknya mempunyai tim korektor bahasa yang bertugas memeriksa dan membetulkan kesalahan-kesalahan bahasa setiap buku yang akan diterbitkan.
3. Saran untuk peneliti, bagi peneliti lanjut yang ingin meneliti kesalahan kalimat hendaknya terus membekali diri dengan pengetahuan penggunaan kaidah-kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar baik secara teori maupun praktek.
4. Saran bagi guru bahasa Indonesia, hendaknya memberikan contoh aplikasi kalimat yang mengandung kesalahan dan kalimat yang sesuai dengan kaidah bahasa dari semua mata pelajaran yang ada di lingkungan sekolah agar tercipta pemahaman tentang penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

DAFTAR RUJUKAN

- Akhadiah, Sabarti. 1985. **Buku Materi Pokok Bahasa Indonesia**. Jakarta: Karunika.
- Arifin, Zainal. 1993. **Seribu Satu Kesalahan Berbahasa**. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Djumanta, Wahyudin. 1997. **Matematika Untuk SLTP Kelas I**. Bandung: Multi Trust.
- Tarigan, Henry, Guntur. 1988. **Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa**. Bandung: Angkasa.
- Keraf, Gorys. 1984 a. **Komposisi Sebuah Pengantar Kemahiran Berbahasa**. Flores: Nusa Indah.
- . 1984 b. **Tata Bahasa Indonesia Untuk Sekolah Menengah Tingkat Atas**. Flores: Nusa Indah.
- Moleong, Lexy J 1996. **Metodologi Penelitian Kualitatif**. Bandung: Remaja.
- Muji, 1997. **Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia**. Jember. Universitas Jember.
- Poerwodarminto, W. J. S. 1976. **Kamus Umum Bahasa Indonesia**. Jakarta: Balai Pustaka.
- Razak, 1994. **Kamus Sastra Indonesia**. Surabaya: Nusa Indah.
- Sakri, Adjat. 1994. **Bangun Kalimat Bahasa Indonesia**. Bandung: ITB Press.

MATRIK PENELITIAN

JUDUL PENELITIAN	MASALAH PENELITIAN	JENIS PENELITIAN	SUMBER DATA	METODE
<p>Analisis Kesalahan Kalimat Soal Cerita dalam Buku Paket Matematika Kelas 1 SLTP</p>	<p>1. Bagaimanakah bentuk kesalahan kalimat soal cerita dalam buku paket matematika kelas 1 SLTP? 2. Bagaimanakah bentuk perbaikan kesalahan kalimat soal cerita dalam buku paket matematika kelas 1 SLTP? 3. Faktor-faktor apakah yang menyebabkan kesalahan kalimat soal cerita dalam buku paket matematika kelas 1 SLTP?</p>	<p>Deskriptif Kualitatif yaitu suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang dapat diamati.</p>	<p>Buku Paket Matematika Kelas 1 SLTP.</p>	<p>Metode Pengumpulan Data: Penelitian ini menggunakan metode observasi langsung terhadap kesalahan penggunaan kalimat pada buku paket matematika kelas 1 SLTP. Metode Analisis Data: 1. Mengelompokkan data kesalahan kalimat; 2. menjelaskan atau memaparkan; 3. menjabarkan alternatif pemecahan kesalahan kalimat.</p>

INSTRUMEN PENELITIAN

1. Instrumen Pemandu Kesalahan Kalimat

INDIKATOR KESALAHAN	KODE	DESKRIPSI DATA	HALAMAN
1. Tata Bahasa	TB		-
2. Kelogisan Kalimat	KK		64, 152
3. Keserasian	KS		-
4. Tidak Goyah	TG		67, 72
5. Kehematan	KH		29, 29, 101, 91
6. Kesejajaran	KJ		67
7. Diksi	DK		14, 64, 91, 101, 129, 93, 39

2. Instrumen Pemandu Faktor-faktor Kesalahan Kalimat

INDIKATOR KESALAHAN	KODE	DESKRIPSI DATA	HALAMAN
1. Performansi	PER		-
2. Kompetensi	KOM		14, 14, 64, 64, 93, 127 141, 67, 20, 61, 33, 64

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
 UNIVERSITAS JEMBER
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Uliya Qaidah
 NIM/Angkatan : BHL95335 / 1995
 Jurusan/Program Studi : Pgsd. Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Kalimat Soal Cerita dalam Buku Paket Matematika Kelas 1 SLTP
 Pembimbing I : Dra. Hari Satrijono
 Pembimbing II :

KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	T.T. Pembimbing
1.	Kamis / 1 Juli 1999	Judul Skripsi	
2.	Senin / 3 September 1999	Matriks	
3.	Jumat / 6 Oktober 1999	Bab I, II dan III	
4.	Jumat / 20 Oktober 1999	Revisi Bab I, II dan III	
5.	Selasa / 6 Desember 1999	Revisi Bab I, II dan III	
6.	Senin / 12 Desember 1999	Revisi Bab I, II dan III	
7.	Kamis / 25 Februari 2000	Proposal Penelitian	
8.	Senin / 17 April 2000	Revisi Bab I, II dan III	
9.	Senin / 15 Mei 2000	Bab IV, V	
10.	Sabtu / 22 Juli 2000	Revisi Bab IV dan V	
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			

CATATAN : 1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
 2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Uliya Qaidah.....
 NIM/Angkatan : BIHI95334 /1995.....
 Jurusan/Program Studi : PBS / Bahasa dan Sastra Indonesia.....
 Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Kalimat Soal Cerita dalam Buku Paket Matematika Kelas 1 SLTP.....
 Pembimbing I :
 Pembimbing II : Drs. Suhartiningsih, M.Pd.....

KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	T.T. Pembimbing
1.	Kamis / 1 Juli 1999	Judul Skripsi	by
2.	Senin / 6 September 1999	Matrik	by
3.	Senin / 19 Oktober 1999	Bab I, II dan III	by
4.	Senin / 25 Oktober 1999	Revisi Bab I, II dan III	by
5.	Senin / 15 November 1999	Revisi Bab I, II dan III	by
6.	Jum'at / 10 Desember 1999	Revisi Bab I, II dan III	by
7.	Jum'at / 26 Februari 2000	Proposal	by
8.	Senin / 10 April 2000	Revisi Bab I, II dan III	by
9.	Senin / 24 April 2000	Revisi Bab I, II dan III	by
10.	Senin / 08 Mei 2000	Bab IV	by
11.	Senin / 22 Mei 2000	Revisi Bab IV dan V	by
12.	Selasa / 24 Juli 2000	Revisi Bab IV dan V	by
13.			
14.			
15.			

CATATAN : 1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
 2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. IDENTITAS**

1. Nama : Uliya Qoidah
2. Tempat/tanggal lahir : Banyuwangi, 14 Agustus 1976
3. Agama : Islam
4. Nama Ayah : Sahnawi
5. Nama Ibu : Sulastri
6. Alamat (a) asal : Jl. Gatot Subroto 08 Ketapang-Banyuwangi
(b) di Jember : Jl. Kalimantan X/11 Jember – Jatim.

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

No.	NAMA SEKOLAH	TEMPAT	TAHUN LULUS
1.	SDN KETAPANG 1	BANYUWANGI	1989
2.	SMPN 1 GIRI	BANYUWANGI	1992
3.	MAN 1	BANYUWANGI	1995